

## KEGIATAN PERLOMBAAN BULAN MUHARRAM SEBAGAI MOTIVASI ANAK-ANAK DI DESA TABA LAGAN

### MUHARRAM MONTH COMPETITION ACTIVITIES AS MOTIVATION FOR CHILDREN IN TABA LAGAN VILLAGE

Hasbi Arrizqi<sup>1\*</sup>, Muhammad Mufti Mubarak<sup>1</sup>, Riski Andini<sup>2</sup>, Sofi Silvira<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Usluhuddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>2</sup>Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>3</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail: [hasbiarrizqi@gmail.com](mailto:hasbiarrizqi@gmail.com), [Muhammadmufti366@gmail.com](mailto:Muhammadmufti366@gmail.com), [andiniriski730@gmail.com](mailto:andiniriski730@gmail.com), [sofisilvira892@gmail.com](mailto:sofisilvira892@gmail.com)

#### Abstract

*The Islamic New Year, known as 1 Muharram, is an important event in the Hijri calendar that marks the beginning of the new year for Muslims. This celebration commemorates the migration of the Prophet Muhammad SAW from Mecca to Medina, an event that is not only religiously significant, but also socially and politically. Islamic New Year is a moment of reflection and self-evaluation for Muslims, where they are reminded to increase their worship, strengthen ties of brotherhood, and renew their commitment to carrying out religious teachings. In a modern context, this celebration is also often characterized by social, educational and cultural activities aimed at strengthening Islamic identity amidst the dynamics of global society. Through a deeper understanding of the meaning and value of the Islamic New Year, it is hoped that Muslims can continue to move forward with hope and clear goals. The article was written to find out how effective the Muharram Competition activities are for understanding in depth and increasing religious knowledge. The approach used is to use an educational scientific perspective, especially religious science. The results of this research show that competition activities in the month of Muharram have a significant effect, with children's competitions motivating children and becoming more enthusiastic and interested in studying Islam.*

**Keywords:** Activities, Islamic New Year, Hijriyah, Prophet Muhammad

#### Abstrak

Tahun Baru Islam, yang dikenal sebagai 1 Muharram, merupakan peristiwa penting dalam kalender Hijriyah yang menandai awal tahun baru bagi umat Muslim. Perayaan ini memperingati hijrah Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah, sebuah peristiwa yang bukan hanya signifikan secara religius, tetapi juga sosial dan politik. Tahun Baru Islam menjadi momen refleksi dan evaluasi diri bagi umat Muslim, di mana mereka diingatkan untuk meningkatkan ibadah, memperkuat tali persaudaraan, dan memperbarui komitmen dalam menjalankan ajaran agama. Dalam konteks modern, perayaan ini juga sering diwarnai dengan kegiatan sosial, edukasi, dan budaya yang bertujuan untuk memperkuat identitas Islam di tengah dinamika masyarakat global. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang makna dan nilai Tahun Baru Islam, diharapkan umat Muslim dapat terus melangkah ke depan dengan penuh harapan dan tujuan yang jelas. Artikel ditulis untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan Perlombaan bulan Muharram untuk memahami secara mendalam meningkatkan pengetahuan agama. Pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan sudut pandang keilmuan pendidikan, khususnya ilmu agama. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan perlombaan bulan Muharram berpengaruh signifikan dengan adanya kompetisi anak bias memotivasi anak-anak dan menjadi lebih semangat serta minat mempelajari agama Islam.

**Kata Kunci:** Aktivitas, Tahun Baru Islam, Hijriyah, Nabi Muhammad



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 3 November 2024; Disetujui: 5 November-2024; Terbit:5 November 2024

## PENDAHULUAN

Desa Taba Lagan adalah desa yang terletak di sebuah Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah, mayoritas masyarakat Desa Taba Lagan beragama Islam. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan pengetahuan keagamaan dan memberikan motivasi kepada anak-anak untuk belajar agama, kami melaksanakan Gebyar Muharram dimana acara ini dilakukan dalam rangka memeriahkan tahun baru islam (Jalil et al., 2022)(Pasha et al., 2021).



**Gambar 1.** Pembukaan Perlombaan Gebyar Muharram

Perlombaan bulan Muharram merupakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) untuk mengoptimalkan dan meningkatkan ilmu keagamaan atau juga menguji pencapaian pembelajaran keagamaan yang selama ini mereka tempuh. Perlombaan bulan muharram bisa dijadikan motivasi anak-anak di Desa Taba Lagan dalam meningkatkan pengetahuan keagamaannya.

Bulan Muharam merupakan bulan pertama dalam sistem Kalender Qamariyah (Kalender Islam), sehingga 1 Muharam merupakan awal tahun baru Hijriyah. Bulan Muharam dikenal juga dengan sebutan bulan Syuro/Asyuro. Berbagai tradisi dilakukan oleh masyarakat Islam pada bulan Muharam di Indonesia. Sehingga banyak terdapat aktifitas tertentu pada yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia (Jalil et al., 2022).

## METODE

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Masjid Baitul Jannah merupakan kegiatan perlombaan untuk memotivasi anak-anak Desa Taba Lagan. Metode yang digunakan adalah praktik karena

akan mengarahkan anak-anak Desa Taba Lagan untuk langsung melakukan perlombaan islam pada bulan Muharram. Anak-anak akan lebih ditekankan untuk langsung, mengikuti perlombaan pada bulan Muharram (Japaruddin, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Lomba di Bulan Muharram

#### a. Lomba Fashion show:

- 1) Meningkatkan Kepercayaan Diri: merupakan perlombaan yang dilakukan dengan cara berjalan melewati dan dilihat orang banyak sehingga dapat membantu anak-anak merasa lebih percaya diri. Pengalaman ini bisa membantu mereka mengatasi rasa malu dan mengembangkan rasa percaya diri yang lebih kuat.
- 2) Pengembangan Keterampilan Sosial: Melalui fashion show, anak-anak belajar bekerja sama dengan orang lain, termasuk pelatih, desainer, dan sesama model. Ini juga memberi mereka kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai individu, sehingga meningkatkan keterampilan sosial mereka.
- 3) Mengenalkan Dunia Seni dan Kreativitas: Fashion show adalah bagian dari dunia seni. Anak-anak dapat mengenal lebih jauh tentang seni melalui desain pakaian, tata rias, dan koreografi. Ini juga mendorong mereka untuk mengekspresikan kreativitas mereka sendiri.
- 4) Mengajarkan Disiplin dan Tanggung Jawab: Persiapan untuk fashion show membutuhkan latihan dan komitmen. Anak-anak belajar pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- 5) Mengembangkan Rasa Estetika dan Gaya Pribadi: Melalui fashion show, anak-anak bisa belajar tentang mode dan bagaimana memilih pakaian yang sesuai dengan kepribadian mereka. Ini juga membantu mereka mengembangkan rasa estetika dan gaya pribadi sejak dini.

#### b. Lomba Adzan:

- 1) Pengembangan Keterampilan: Anak-anak dapat belajar dan memperbaiki keterampilan adzan mereka, seperti intonasi, kejelasan, dan keindahan suara.
  - 2) Peningkatan Kepercayaan Diri: Berpartisipasi dalam lomba membantu anak-anak merasa percaya diri dan berani tampil di depan umum.
  - 3) Peningkatan Pemahaman Agama: Melalui lomba, anak-anak dapat lebih memahami pentingnya adzan dan makna di baliknya dalam konteks ibadah.
  - 4) Memupuk Semangat Berkompetisi Sehat: Lomba adzan mengajarkan anak-anak tentang kompetisi yang sehat dan fair play (Puriawan & Pianto, 2017).
  - 5) Mempererat Hubungan Sosial: Anak-anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya dalam suasana yang positif dan mendukung.
- c. Lomba ceramah:
- 1) Peningkatan Pengetahuan: Ceramah dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru kepada anak-anak tentang berbagai topik, seperti nilai-nilai moral, agama, dan pendidikan umum.
  - 2) Pembentukan Karakter: Melalui ceramah, dapat membantu anak-anak belajar tentang nilai-nilai positif, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan rasa hormat, yang dapat membantu dalam pembentukan karakter mereka.
  - 3) Motivasi: Ceramah yang inspiratif dapat memotivasi anak-anak untuk belajar lebih giat, bersikap lebih baik, dan berusaha mencapai tujuan mereka.
  - 4) Pengembangan Keterampilan Mendengarkan: Mendengarkan ceramah dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan mendengarkan yang baik, yang penting dalam interaksi sosial dan proses belajar.
  - 5) Peningkatan Kesadaran Sosial: Ceramah tentang isu-isu sosial atau lingkungan dapat meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap masalah-masalah di sekitar mereka dan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam mencari solusi.
- 6) Pembentukan Sikap Keagamaan: Ceramah keagamaan dapat membantu anak-anak memahami dan menghayati ajaran agama, serta membentuk sikap keagamaan yang baik sejak dini.
- d. Lomba Mewarnai Kaligrafi:
- 1) Pengembangan Kreativitas: Mewarnai memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka melalui pilihan warna dan cara mereka menerapkan warna pada gambar. Ini membantu mengembangkan kreativitas mereka.
  - 2) Peningkatan Motorik Halus: Mewarnai membutuhkan keterampilan motorik halus, seperti memegang pensil warna atau krayon dengan benar.
  - 3) Latihan Konsentrasi: Lomba mewarnai menuntut anak-anak untuk fokus dan teliti dalam mengisi gambar dengan warna. Ini dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi dan perhatian mereka.
  - 4) Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis: Saat memilih warna dan memutuskan bagaimana mewarnai suatu gambar, anak-anak diajak untuk berpikir kritis dan membuat keputusan, yang merupakan keterampilan penting dalam pemecahan masalah.
  - 5) Peningkatan Kepercayaan Diri: Ketika anak-anak menyelesaikan tugas mewarnai dan melihat hasil karya mereka, mereka dapat merasa bangga dengan pencapaian mereka, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri.
  - 6) Pembelajaran Tentang Warna: Lomba mewarnai dapat membantu anak-anak mengenali dan memahami berbagai warna serta bagaimana warna-warna tersebut dapat dikombinasikan.
  - 7) Pengembangan Kemampuan Sosial: Mengikuti lomba mewarnai memungkinkan anak-anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya, belajar tentang sportivitas, dan

- bagaimana bersikap dalam kompetisi.
- 8) Stimulasi Emosional: Kegiatan mewarnai bisa menjadi sarana untuk mengekspresikan perasaan dan emosi anak-anak, serta membantu mereka mengelola stres atau kecemasan.
- e. Lomba Hafalan Surat Pendek:
- 1) Memudahkan Hafalan: Ini bisa meningkatkan percaya diri pada anak untuk menghafal dan mempraktikkan ayat-ayat Al-Qur'an.
  - 2) Mengenalkan Anak pada Al-Qur'an: Dengan mulai dari surat-surat pendek, anak-anak bisa lebih cepat familiar dengan Al-Qur'an dan membangun kecintaan terhadap kitab suci ini.
  - 3) Pembentukan Karakter: Banyak surat pendek mengandung pesan moral dan spiritual yang dapat membantu membentuk karakter anak. Misalnya, surat Al-Ikhlâs mengajarkan tauhid, atau surat Al-Ma'un yang mengajarkan pentingnya berbagi dan kepedulian terhadap orang lain.
  - 4) Memperkuat Doa Harian: Surat-surat pendek sering digunakan dalam doa sehari-hari, seperti dalam shalat. Menghafal surat-surat ini membantu anak-anak lebih khusyuk dan paham dalam menjalankan ibadah shalat.
  - 5) Pengembangan Bahasa Arab: Menghafal surat pendek membantu anak-anak mengenal bahasa Arab sejak dini, yang dapat mempermudah mereka dalam mempelajari bahasa Al-Qur'an lebih lanjut di masa depan (Marlina, 2018).
- f. Lomba Solo Song Islami:
- 1) Meningkatkan Kepercayaan Diri: Ketika anak tampil bernyanyi solo, mereka belajar untuk percaya pada diri sendiri dan kemampuan mereka, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri.
  - 2) Mengasah Kemampuan Ekspresi Emosi: Bernyanyi memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan perasaan mereka. Ini membantu

dalam perkembangan emosional mereka, memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan mengelola emosi.

- 3) Meningkatkan Keterampilan Berbahasa: Lagu sering kali memiliki lirik yang dapat memperkaya kosakata anak, serta membantu mereka memahami ritme dan intonasi dalam berbicara.
- 4) Mengembangkan Kemampuan Sosial: Walaupun bernyanyi solo adalah aktivitas individu, anak-anak sering melakukannya di depan orang lain, seperti keluarga atau teman-teman. Ini membantu mereka berlatih interaksi sosial dan belajar bagaimana menghadapi penonton.
- 5) Mengasah Kreativitas: Bernyanyi memungkinkan anak-anak untuk bereksperimen dengan suara, nada, dan ritme, yang dapat membantu mengembangkan kreativitas mereka.

Adapun dokumentasi kegiatan Lomba di Bulan Muharram yang meliputi 1). Lomba Fashion show; 2). Lomba Adzan; 3). Lomba Ceramah 4). Lomba Mewarnai Kaligrafi; 5). Lomba Hafalan Surat Pendek; 6). Lomba Solo Song Islami yaitu:



**Gambar 2.** Perlombaan Fashion Show



Gambar 3. Perlombaan Adzan



Gambar 6. Perlombaan Hafalan Surat Pendek



Gambar 4. Perlombaan Ceramah



Gambar 7. Perlombaan Solo Song Islami



Gambar 5. Perlombaan Mewarnai Kaligrafi

## KESIMPULAN

Kegiatan perlombaan dalam rangka menyambut bulan Muharram di Desa Taba Lagan telah berhasil dilaksanakan dengan penuh antusiasme dan semangat. Perlombaan ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial, memupuk rasa kebersamaan, dan menanamkan nilai-nilai positif di kalangan anak-anak dan masyarakat.

Beberapa poin penting dari kegiatan ini adalah:

1. Partisipasi Aktif: Seluruh anak-anak dan warga desa menunjukkan partisipasi yang aktif dan semangat yang tinggi dalam setiap lomba yang diadakan, mencerminkan rasa kebersamaan dan kekompakan komunitas. Peningkatan

Keterampilan: Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengasah keterampilan mereka baik dalam bidang akademis, olahraga, maupun seni, sehingga mereka dapat berkembang secara holistik.

2. Nilai-nilai Positif: Selain berkompetisi, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai seperti sportivitas, kerja sama, dan disiplin, yang penting untuk pembentukan karakter anak-anak.
3. Kebersamaan dan Silaturahmi: Perlombaan ini berhasil mempererat tali silaturahmi antarwarga dan menguatkan rasa persatuan di Desa Taba Lagan.
4. Motivasi dan Inspirasi: Keseluruhan kegiatan ini diharapkan menjadi sumber motivasi bagi anak-anak untuk terus berprestasi dan berusaha menjadi yang terbaik dalam segala aspek kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan perlombaan bulan Muharram ini sukses mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif yang besar bagi perkembangan anak-anak serta kekompakan masyarakat Desa Taba Lagan. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus diadakan untuk memupuk semangat dan kebersamaan di masa mendatang.

#### Daftar Pustaka

- Jalil, A., Fadli, A. M., Anggraini, A., Fatmawati, A., Harsilaningsih, H., Feronica, O., Arifin, M., Fandi, M., Rahayu, R., Yusuf, S. M., & Cahyati, W. (2022). Mahasiswa KUKERTA UNRI 2022 Melaksanakan Gebyar Muharram di Desa Marsawa Kuantan Singingi. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 4(2), 188-194. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/4244>
- Japarudin. (2017). Tradisi Bulan Muharam Di Indonesia. *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam*, 2(2), 167. <https://doi.org/10.29300/tjksi.v2i2.700>
- Marlina, M. (2018). Teori Behavior dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surat Pendek Al-Quran. *Irsyad: Jurnal*

Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam, 6(4), 407-426. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v6i4.907>

- Puriawan, D., & Pianto, H. A. (2017). Menanamkan Pendidikan Agama Melalui Lomba Adzan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun Sukoharjo Desa Widoro. *J-S-E: Journal of Social Empowerment. Journal of Social Empowerment*, 02(4).
- Pasha, L., Agung, M. T., & Nase, N. (2021). Efektivitas Kegiatan Gebyar Muharram dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama di Taman Pendidikan Al-Quran Kampung Peundeuy. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(76), 87-102. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>